PENERAPAN MODEL *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA *MICROSOFT OFFICE POWERPOINT* SISWA KELAS V SDN 1 PASSENOKABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

Armitha
NIM 105401107117

17/01/2022
Sub. Alumni
P100069/PGSD/2200
ARM

UNIVERSITAS MUHAMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Armitha,** NIM **105401107117** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 648 Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 11 Rabiul Akhir 1443 H/16 November 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu, 20 November 2021.

20 Rabiul Akhir 1443 H

Makassar, 25 November 2021 M

Panitia Ujian

1. **Pengawas Umum** : **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.** (.....)
2. **Ketua** : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. **Sekretaris** : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. **Penguji** : **1. Dr. Abd Rahman Rahim, M.Hum.** (.....)
   2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. (.....)
   3. Dr. Haslinda, M.Pd. (.....)
   4. Drs. H. Muh. Amier, M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Penerapan Model *Team Accelerated Instruction* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Menggunakan Media *Microsoft Office Powerpoint* Siswa Kelas V SDN 1 Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **ARMITHA**
NIM : **10540 1107117**
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan ditelitik maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, November 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Haslinda, M.Pd.	**Dr. H. Muh. Amier, M.Pd.**

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.	**Alien Baliri, S.Pd., M.Pd.**
NBM. 860 934	NBM. 1148 915

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Armitha**

Nim : 10540 11071 17

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Penerapan Model *Team Accelerated Instruction* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Menggunakan Media *Microsoft Office Powerpoint* Siswa Kelas V SDN 1 Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, November 2021

Yang Membuat Permohonan

Armitha

NIM : 10540 11071 17

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Armitha**

Nim : 10540 11071 17

Jurusan : Pendidikan Guru SekolahDasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Penerapan Model *Team Accelerated Instruction* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Menggunakan Media *Microsoft Office Powerpoint* Siswa Kelas V SDN 1 Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikan Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, November 2021

Yang Membuat Perjanjian

Armitha

NIM : 10540 11071 17

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Berusaha selalu belajar,

Setiap orang yang ditemui dijadikan sebagai guru dan ,

semua tempat yang dikunjungi adalah sekolah

Agar bisa memaknai arti kehidupan

Karya ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku, saudaraku, keluargaku, dan sahabatku

Atas doa dan keikhlasannya dalam mendukung penulis

mewujudkan harapan menjadi kenyataan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Armitha, 2021. Penerapan Model Team Accelerated Instruction dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Microsoft Office Powerpoint Siswa Kelas V SDN 1 Passeno, Kabupaten Sidenreng Rappang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dibimbing olehHaslinda danH Muhammad Amier.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model Team Accelerated Instruction dalam meningkatkan keterampilan membaca menggunakan Microsoft office powerpoint siswa kelas V SDN 1 Passeno, Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dengan model TAI dengan menggunakan media PPT pada siswa kelas V SDN 1 Passeno, Kabupaten Sidenreng Rappang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Class Action Research) terdiri atas dua siklus yang setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan.Prosedur penelitian meliputi, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Passeno, Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 17 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-alaki dan 7 siswa perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I dilaksanakan secara klasikal dari 17 siswa hanya 11 siswa atau 64% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada pada kategori cukup. Sedangkan pada siklus II dimana dari 17 siswa terdapat 16 orang atau 94% telah memenuhi KKM dan secara kelasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan Peningkatan Keterampilan Membaca siswa kelas V SDN 1 Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang melalui model Team Accelerated Instruction menggunakan Microsoft Office Powerpoint mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Model Team Accelerated Instruction, media Microsoft Office Powerpoint

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya.Jiwa ini selalu bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik.Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang.Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang jika didekati bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati.Demikian juga tulisan ini selesai, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan.Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Baharuddin L, S.Pd dan Hj. Erlina Nur, SE yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, membiayai dan selalu memotivasi penulis dalam proses pencarian ilmu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepadaDr. Haslinda, M.Pd dan Drs.H.Muhammad Amier.M.Pd., pembimbing I dan pembimbing II yang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

telahmemberikan bimbingan, arahan serta motivasi dari awal penyususan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepadaProf.Dr.H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan studi dan menyelesaikan skripsi, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan fasilitas untuk memudahkan persuratan dan memberikan persetujuan pengesahan skripsi ini, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Baharuddin L, S.Pd, Deby Pratiwi wali kelas V serta guru, staf, SDN 1 Passenoyang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para sahabat-sahabat yang namanya tidak bisa penulis tulis satu-persatu yang selalu menemani dalam suka maupun duka serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2017 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada penghuni Asrama X Putri SIDRAP dan Asrama IV Putra Baranti yang telah memberikan dukungan, menjadi

rumah paling aman dan nyaman serta pemberi semangat di perantauan, terima kasih juga kepada lembaga IPMI SIDRAP yang telah memberikan banyakilmu pengetahuan dan salah satu pembentuk karakter penulis selama menjadi mahasiswa.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Semoga dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutamabagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, November 2021

Penulis

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
SURAT PERNYATAAN iv
SURAT PERJANJIAN v
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR BAGAN xiv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS 7
A. Kajian Pustaka 7
1. Penelitian Relevan 7
2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia 9
3. Keterampilan Membaca 14
4. Model Pembelajaran Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) 21
5. Media Pembelajaran 25
B. Kerangka Pikir 30
C. Hipotesis 32
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitian 33
B. Lokasi dan Subjek Penelitiam 33

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Faktor yang Diselidiki 33
D. Prosedur Penelitian 34
E. Tahap Pelaksanaan Penelitian 37
F. Instrumen Penelitian 39
G. Teknik Pengumpulan Data 39
H. Teknik Analisis Data 40
I. Indikator Keberhasilan 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43
A. Hasil Penelitian 43
1. Deskripsi Tindakan Siklus I 43
2. Deskripsi Tindakan Siklus II 54
B. Pembahasan 66
1. Hasil Observasi Tindakan Siklus I 66
2. Hasil Observasi Tindakan Siklus II 66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 68
A. Simpulan 68
B. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN-LAMPIRAN 73
RIWAYAT HIDUP 97

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keterangan Jumlah Siswa 33

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar 41

Tabel 4.3 Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I 51

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 57

Tabel 5.4 Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II 61

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan siklus II 62

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Pikir 31

Bagan 3.1 Spiral Penelitian Tindakan 34

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II 63

Grafik 4.2 Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal pada Setiap Siklus 64

Grafik 4.3 Siswa Tuntas dan Siswa Tidak Tuntas Setiap Siklus 64

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siswa membaca materi 93

Gambar 2. Siswa berdiskusi dengan kelompok 93

Gambar 3. Siswa membaca materi pada powerpoint yang ditampilkan 94

Gambar 4. Siswa bergabung dengan kelompok diskusi 94

Gambar 5. Guru menjelaskan materi kegiatan membaca 95

Gambar 6. Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompok 95

Gambar 7. Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompok 95

Gambar 8. Foto bersama guru dan siswa kelas V SDN 1 Passeno 96

Gambar 9. Foto Bersama guru dan siswa kelas V SDN 1 Passeno 96

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian 74

Lampiran 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 76

Lampiran 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 78

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SIKLUS I 80

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SIKLUS II 86

Lampiran 6. Daftar Nilai Siswa Siklus I 91

Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa pada Siklus II 92

Lampiran 8. Dokumentasi Siklus I dan Siklus II 93

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pendidikan merupakan kegiatan mobilitas segenap komponen pendidikan, oleh pendidik terarah pada tujuan pendidikan dan kualitas pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas diperlukan manajemen pendidikan yang dapat mengoptimalkan segala sumber daya pendidikan khususnya siswa.Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 21 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (2016) bahwa ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah dasar mencakup kompetensidalam hal yang ingin dicapai dalam Kurikulum 2013 yaitu dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini berarti bahwa pelajaranBahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi sehingga perlu pemahaman terhadap penguasaan pengetahuan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia untuk mencapai kualifikasi kemampuan minimal dan standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di beberapa sekolah dasar sudah menggunakan model-model pembelajaran tertentu yang mengarahkan siswa belajar secara kelompok tetapi dalam proses pembelajarannya guru lebih mendominasi dibandingkan siswa serta keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Siswa hanya sebagai penerima informasi sehingga membuat kecakapan berpikir siswa menjadi rendah, jenuh, dan kurangnya antusias siswa mengikuti pembelajaran serta pembelajaran menjadi kurang bermakna.Hal ini mengakibatkan hubungan antar informasi yang diperoleh menjadi sangat terbatas dan berujung pada minimnya pemahaman dan kreativitas siswa.Kejadian ini dirasakan oleh siswa kelas V SD Negeri 1 Passeno.Hasil observasi awal menunjukkan siswa yang memperoleh nilai KKM hanya 30% dan siswa yang belum mencapai nilai KKM 70% dari data yang diperoleh.

Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut.Seperti menerapkan berbagai strategi, metode, maupun model dalam pembelajaran.Dengan menerapkan pembelajaran yang mengarahkan siswa belajar secara berkelompok dan berdiskusi untuk saling bertukar pendapat yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa.

Penggunaan model-model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah.Dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai, siswa dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya.Berbagai model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

adalah pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*).Dalam kegiatannya siswa diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi atau belajar dalam kelompok. Hal tersebut dianggap oleh Slavin sebagai alternative untuk memudahkan siswa dalam mengemukakan ide-ide yang ada dalam pikirannya serta melatih siswa untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan suatu persoalan melalui kegiatan saling bertukar pendapat.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang memadukan antara kemampuan individu yang heterogen dengan kemampuan siswa secara kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dengan kemampuan yang berbeda dan cocok untuk diterapkan di sekolah dasar.

Mempertimbangkan hal tersebut, penulis berupaya untuk memecahkan masalah pembelajaran dengan menetapkan alternative tindakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa, maka penulis menggunakan model *Team Accelerated Instruction* (TAI) menggunakan media *Microsoft office power point*.Model TAI yang dikembangkan oleh Slavin ini merupakan model yang menggabungkan antara pembelajaran kooperatif dengan pengajaran individual.Jadi, kedua nilai positif dari pengajaran kooperatif dan pengajaran individual digunakan dalam model pembelajaran ini, sehingga diharapkan model pembelajaran ini dapat meningkatkan pembelajaran secara optimal. Model pembelajaran TAI sangat baik untuk dilakukan karena ; (1) Model ini mengombinasikan keunggulan kooperatif dan program pengajaran individu, (2) Model ini memberikan tekanan pada efek social dari belajar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kooperatif, (3) TAI disusun untuk memecahkan masalah dalam program pengajaran, misalnya dalam hal kesulitan belajar siswa secara individual.

Selain penerapan model pembelajaran TAI, dalam penelitian ini juga menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.Media yang digunakan adalah media *Microsoft Office Power Point*.Media ini termasuk dalam media presentasi.Sebenarnya, hampir semua jenis media pada dasarnya dibuat untuk disajikan dan dipresentasikan kepada sasaran. Perbedaan antara media presentasi dengan media pada umumnya adalah bahwa pada media presentasi, pesan atau materi yang akan disampaikan dikemas dalam sebuah program komputer dan disajikan melalui perangkat alat saji (proyektor). Pesan atau materi yang dikemas bias berupa teks, gambar, animasi, dan video yang dikombinasi dalam satu keutuhan yang utuh.s

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Penerapan Model *Team Accelerated Instruction* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Menggunakan Media *Microsoft Office Power Point* Siswa Kelas V SDN 1 Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu :Apakah penerapan model *Team Accelerated Instruction*dengan menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint* dapat meningkatkan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

keterampilan membaca kelas V SD Negeri 1 Passeno, Kabupaten Sidenreng Rappang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan penerapan model *Team Accelerated Instruction*menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint* siswa kelas V SD Negeri 1 Passeno, Kabupaten Sidenreng Rappang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan alternative dalam pemecahan permasalahan pembelajaran dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan secara umum.Serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

1) Meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga daya tarik siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia juga ikut meningkat.

2) Meningkatkan aktivitas serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

3) Meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Guru

1) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru mengenai model *Team Accelerated Instruction*menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint* dalam meningkatkan keterampilan membaca.

2) Memberikan inovasi pada guru mengenai penerapan model *Team Accelerated Instruction*menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint* dalam meningkatkan keterampilan membaca.

3) Memberikan pengetahuan dan pengalaman pada guru mengenai penerapan model *Team Accelerated Instruction* menggnakan media *Microsoft Office Powerpoint* dalam meningkatkan keterampilan membaca.

c. Sekolah/Lembaga Pendidikan

1) Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memberikan keterampilan dan motivasi bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien melalui model *Team Accelerated Instruction* menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint*.

2) Mewujudkan suasana yang kondusif dalam pembelajaran baik bagi guru maupun bagi siswa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan orang lain sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian yang menjadi kajian dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Peneliti Agus Aleg Setiawan (2013) melakukan penelitian tentang peningkatan kualitas pembelajaran PKn melalui model *team accelerated instruction* berbantuan media *Microsoft office poweroint* pada siswa kelas V SDN Ngijo 01 Gunungpati. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran PKn yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif metode *Team Accelerated Instruction* pada siswa kelas V SDN Ngijo 01 Gunungpati meningkat.

Adapun persaamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model TAI dan menggunakan media *Microsoft Office PPT*pada siswa kelas V SD. Namun perbedaannya adalah penelitian ini tentang peningkatan kualitas pembelajaran PKn sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah peningkatan keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Peneliti Putu Yuny Wulandari (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team accelerated instruction* (TAI) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD gugus VIII Kedewatan Kecamatan Ubud Gianyar. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran tipe TAI dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas V gugus VIII Kedewatan Kecamatan Ubud Gianyar. Rata-rata hasil belajar dari kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok control, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI berpengaruh terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Gugus VIII Kedewatan Kecamatan Ubud Gianyar.

Persaamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model TAI pada siswa kelas V SD. Namun perbedaannya adalah penelitian ini tentang peningkatan kualitas pembelajaran IPS sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah peningkatan keterampilan membaca pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Peneliti Rosi Nurmalasari Eka Saputri (2018) melakukan penelitian tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran *team accelerated instruction* pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Urug. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *team accelerated instruction* efektif digunakan dalam pembelajaran matematika khususnya materi KPK di kelas IV SD Negeri 1 Urug. Hal ini terlihat karena peningkatan hasil belajar selama dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model tersebut.

Persaamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model TAI. Namun perbedaannya adalah penelitian ini tentang peningkatan kualitas pembelajaran Matematika siswa kelas IV SD sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah peningkatan keterampilan membaca pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD.

2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Menurut Abidin (2015:3) Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan peseta didik untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan dua pengertian ini, pada dasarnya pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru.

Menurut Ammah (2020: 1) Bahasa adalah salah satu medium penting yang digunakan bagi kehidupan manusia. Bahasa digunakan untuk

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

berkomunikasi menyampaikan ide dan perasaan baik secara lisan maupun tulisan. Tanpa bahasa manusia akan kesulitan untuk berinteraksi dan bekerja sama satu sama lain. Bahasa juga dapat menjadi identitas suatu bangsa.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahasa berarti *system lambing bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri; percakapan (perkataan) yang baik; tingkah laku yang baik; sopan santun.*

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesasrtaan manusia Inonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa yaitu belajar bahasa merupakan belajar berkomunikasi, dan belajar sastra merupakan belajar untuk menghargai karya manusia.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu siswa agar dapat meningkatkan kemampuan-kemampuannya dalam berkom unikasi, baik secara lisan dan tertulisan, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut (Rosidah2021:9) Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD/MI Kelas Tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 dengan pembelajaran berbasis teks bertujuan agar dapat membawa siswa sesuai perkembangan mentalnya, dan menyelesaikan masalah kehidupan nyata dengan berpikir kritis.

Tujuan dari suatu pembelajaran menjadi acuan dasar dalam kegiatan pembelajaran.Begitu juga dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, guru memberikan pembelajaran dengan harapan siswa dapat mencapai tujuan umum pembelajaran bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi bertujuan untuk siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social.
5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasanm memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang harus dimiliki siswa yaitu kemampuan berbahasa, sikap berbahasa, pengetahuan tentang ilmu kebahasaan bahasa Indonesia, kesadaran diri atas pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri, dan sikap positif siswa terhadap karya sastra.

c. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Menurut (Rosidah2021:1) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI dalam kurikulum 2013, menganut pembelajaran terpadu, sehingga pembelajarannya (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) harus diintegrasikan dalam suatu tema, bersama dengan mata pelajaran lain.

1) Menyimak, merupakan proses pendengaran, mengenal dan menginterpretasikan lambing-lambang lisan. Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa anak usia dini

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

difokuskan pada usia tersebut anak-anak masih memiliki terbatasan dalam hal membaca dan menulis. Pengintegrasian kedua keterampilan berbahasa, menyimak dan berbicara dengan menggunakan tema-tema pendidikan karakter, misalnya tema ketaatan beribadah, kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, saling menghormati, keberanian, dan sebagainya.

2) Berbicara. Pembelajaran berbicara berbasis karakter adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk melihat kesanggupan siswa dalam menyampaikan gagasan-gagasan yang ada dalam pikirannya kepada orang lain sekaligus penanaman nilai karakter kepada siswa agar terbentuk perilaku positif, interaksi yang baik dengan gurunya, kemampuan mengelola emosi, percaya diri, kemampuan berinteraksi social dengan kawannya, termasuk kemampuan akademik.

3) Membaca. Membaca merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam sebuah bahan bacaan. Jadi, pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampila membaca dibawah arahan, bimbingan, dan motivasi guru.

4) Menulis, melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

teks pidato, laporan, ringkasan, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun.

3. Keterampilan Membaca

a. Pengertian Membaca

Setiap anak memiliki potensi berbahasa, salah satunya yaitu keterampilan membaca, potensi tersebut harus digali ketika mereka mengenal huruf-huruf dan bunyi-bunyi bahasa. Dalam kehidupan manusia membaca tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan mmbaca, karena dengan membaca kita akan mendapatkan berbagai informasi. Bahkan ayat yang pertama kali diturunkan adalah "iqra" yang berarti bacalah.

Dalam (Hindun:2016)Iqra' itulah kata pertama yang diterima sebagai wahyu dari Alla kepada Rasulullah untuk mengenalkan alam ini kepada manusia. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang selalu digandengkan dengan menyimak. Seseorang yang memiliki kemampuan membaca dan menyimak yang baik maka memudahkannya untuk dapat mrnyampaikan pesan atau ide kepada orang lain, baik dalam bentuk lisan (keterampilan bicara) maupun tulisan (keterampilan menulis).

Menurut (Bukhari:2020) Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Seseorang yang belajar bahasa keempat keterampilan tersebut harus diajarkan secara imbang dan terigtegrasi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kridalaksana dalam (Bukhari: 2020) menyatakan bahwa membaca adalah "Keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambing-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara yang bermakna dalam bentuk pemahaman baik secara diam-diam atau pengajaran keras-keras". Dalam hal ini kegiatan dapat bersuara atau dapat pula tanpa suara.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang individu dalam proses pengucapan dari mulai huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat. Akan tetapi membaca tidak hanya sekadar melafalkan tulisan melainkan melibatkan aktivitas visual dan berpikir, karena dengan berpikir pembaca bisa memahami isi bacaan tersebut. Dengan itu pembaca akan mendapatkan informasi dari hasil bacaan tersebut.

Membaca mmerupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dilaksanakan sesuai dengan pembedaan atas kelas-kelas awal dan kelas kelas-kelas tinggi.Pelajaran membaca di kelas-kelas awal disebut pembelajaran membaca permulaan, sedangkan di kelas-kelas tinggi pembelajaran membaca lanjut.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Tujuan Membaca

Menurut (Taufina:2016) membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Menurut Tarigan dalam (Taufina:2016), menyatakan bahwa "tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informs, mencakup isi memahami makna bacaan.

Dalam (Bukhari: 2020) tujuan utama membaca adalah untuk mecari dan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan penulis melalui media tulisan, untuk mendapatkan pemahaman, atau untuk memperoleh kesenangan.

Dalam kehidupan sehari-hari peranan membaca tidak dapat dipungkiri lagi. Ada beberapa peranan yang dapat disumbangkan oleh kegiatan membaca antara lain:

1) Kegiatan membaca dapat membantu seseorang dalam memcahkan masalah;
2) Dapat memperkuat keyakinan diri;
3) Sebagai suatu pelatihan;
4) Dapat memberi pengalaman estetis;
5) Dapat meningkatkan prestasi
6) Dapat memperluas pengetahuan, dan lain sebagainya. (Bukhari. 2020)

Selain itu, (Taufina: 2016) memaparkan bahwa tujuan dalam membaca terbagi ke dalam dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

khusus. Tujuan umum membaca yaitu (1) mendapatkan informasi, (2) memperoleh pemahaman, (3) memperoleh kesenangan. Sedangkan secara khusus, tujuan membaca yaitu (1) memperoleh informasi faktual, (2) memperoleh ketenangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis (3) memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang, (4) memperoleh kenikmatan emosi, dan (5) mengisi waktu luang.

Jadi dapat disimpulkan tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi.Mencakup isi, memahami makna bacaan.Makna dalam artian erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.

c. Membaca Permulaan dan Membaca Lanjut

Ada beberapa tahapan dalam membaca untuk tingkat Sekolah Dasar, tahapan membaca kelas awal yakni tahapan membaca permulaan sedangkan membaca kelas tinggi yaitu membaca lanjut.

1) Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi murid sekolah dasar kelas awal (kelas I dan kelas II). Ada beberapa pendapat yang mendefinisikan membaca permulaan, menurut pendapat (Jamaris: 2015), membaca permulaan secara umum dimulai pada kelas awal sekolah dasar, akan tetapi ada anak yang sudah melakukannya di taman kanak-kanak dan paling lambat pada waktu ududk di kelas II sekolah dasar. Pada masa ini, anak mulai mempelajari kosa kata da dalam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

waktu yang bersamaan ia belajar membaca dan menuliskan kosa kata tersebut.

(Dalman: 2018) berpendapat bahwa, setiap orang yang akan belajar membaca terlebih dahulu memasuki tahap membaca permulaan. Tahap ini merupakan tahapan awal dalam belajar membaca.Dalam hal ini, membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang paing rendah.Membaca perulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari dan dikuasai oleh pembaca.Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca.

Pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar bertujuan siswa mengenai dan menguasai system tulisan sehingga mereka dapat membaca dengan menggunakan system tersebut. Adapun tujuan lain dari membaca permulaan adalah untuk membangkitkan, membina, dan memupuk minat anak untuk membaca. Jadi tujuan membaca permulaan siswa dapat merubah dan melafalkan huruf-huruf menjadi bunyi yang bermakna, dan menangkap isi bacaan dengan baik dan benar.

2) Membaca Lanjut/ Membaca Pemahaman

Pembelajaran membaca lanjut merupakan pembelajaran membaca yang lebih menekankan kepada pemahaman membaca siswa.Beda dengan membaca permulaan, siswa hanya dianjurkan untuk menyuarakan isi bacaannya.

Membaca lanjut merupakan tingkatan proses peguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam tulisan, membaca

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

lanjut sudah menekankan pemahaman siswa dalam membaca walaupun terbatas. Tingkatan membaca lanjut ini disebut dengan membaca untuk belajar (*reading to learn*). (Taufina: 2016)

Membaca lanjut merupakan tahapan membaca setelah permulaan, jadi seorang anak yang sudah mencapai pada tahapan membaca lanjut tidak hanya sekedar membaca saja, tetapi dianjukan untuk memahami isi bacaan yang terkandung dalam buku.

d. Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman (*reading for understanding*) merupakan jenis membaca yang betujuan untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi (Tarigan: 2015).Menurut (Herlinyanto: 2015) membaca pemahaman bukanlah sebuah kegiatan yang pasif atau sekadar memahami lambing-lambang tertulis. Akan tetapi, lebih dari pada itu, membaca adalah suatu proses memahami, menerima, menolak, membandingkan dan meyakini pendapat-pendapat yang ada dalam bacaan. Membaca pemahaman merupakan kombinasi pengetahuan fonem, pengetahuan isi bacaan, dan emosi berkenaan dengan kemampuan pembaca dalam memahami isi atau pesan yang terkandung dalam teks bacaan. Terdapat tiga hal pokok dalm membaca pemahaman, yaitu 1) pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki tentang topik, 2) menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dengan teks yang akan dibaca, 3) proses memperoleh makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jadi, dari berbagai pendapat beberapa ahli yang ada di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca untuk memahami isi bacaan atau teks secara menyeluruh.

Menurut McLaughin dan Allen (dalam Herlinyanto: 2015) prinsip-prinsip membaca yang didasarkan pada penelitian yang paling memengaruhi pemahaman membaca ialah seperti yang dikemukakan berikut ini:

1) Pemahaman merupakan proses konstruksitivis sosial,
2) Keseimbangan kemahiraksaraan merupakan kerangka kerja yang membantu perkembangan pemahaman,
3) Guru membaca yang professional memengaruhi belajar siswa,
4) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategi dan berperan aktif daam proses membaca,
5) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna,
6) Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat,
7) Perkembangan kosa kata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca,
8) Pengikutsertaan adalah suatu factor kunci pada proses pemahaman,
9) Strategi dan keterampilan membaca dapat diajarkan
10) Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Membaca pemahaman pada hakikatnya adalah suatu proses membangun pemahaman terhadap wacana tulis. Proses ini terjadi dengan menjodohkan atau menghubungkan skemata pengetahuan dan pengakaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan isi informasi dalam wacana shingga terbentuk pemahaman terhadap wacana yang dibaca. Dalam proses membaca seperti ini, pembaca menggunakan beberapa jenis pemahaman, yaitu pemahaman literal, pemahaman interprenatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif, Syafi'ie 1993 (dalam Herlinyanto: 2015)

4. Model Pembelajaran Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

a. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif secara ringkas dapat dikatakan sebagai model pembelajaran yang di dalam prosesnya terdapat proses kerjasama antara elemen-elemen yang terlibat dalam proses pembelajaran itu sendiri. Menurut Mariliana dan Suhertuti (2018: 38) model pembelajaran kooperatif learning merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang sukses dilakukan dalam tim kecil, yang siswanya memiliki tingkat kemampuan berbeda-beda. Pembelajaran kooperatif menggunakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi untuk menunjukkan pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran. Semua anggota tim bertanggung jawab tidak hanya dalam pembelajaran (apa yang telah dipelajari), tetapi juga membantu pembelajaran teman sesame tim. Hal ini akan membangun atmosfer kreativitas berprestasi. Siswa bekerja

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

samamenyelesaikan tugas sampai semua anggota kelompok berhasil memahami pembelajaran dan melengkapinya.

Pada pembelajaran kooperatif, siswa diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya seperti menjadi pendengar yang aktif, memberikan penjelasan kepada teman sekelompok dengan baik dan berdiskusi. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan guru dan saling membantu diatara teman sekelompok untuk mencapai ketuntasa materi.

b. Model Pembelajaran *Team Accelerated Instruction*

1) Pengertian Model Team Pembelajaran *Team Accelerated Instruction*

Menurut (Slavin, 2008: 187-190 dalam Yusron) Model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) yang merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Tipe ini mengombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual.Tipe ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual.Oleh karena itu, kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah, ciri khas pada tipe TAI ini adalah setaip siswa secara individual belajar materi yang sudah disipakan oleh guru.Hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota-anggota, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Berdasarkan pendapat Slavin yang diterjemahkan oleh Yusron (2010:189-195) inti dari model pembelajaran TAI dapat diringkas menjadi tiga poin utama yaitu :

a) Model ini mengombinasikan keunggulan koopertif dan program pengajaran individu,
b) Model ini memberikan tekanan pada efek social dari belajar kooperatif
c) TAI disusun untu k memecahkan masalah dalam program pengajaran, misalnya dalam hal kesulitan belajar siswa secara individual.

Pada TAI siswa masuk dalam sebuah urutan kemampuan individual sesuai dengan hasil tes penempatan dan kemudian maju sesuai dengan kecepatannya sendiri. Pada umumnya, anggota tim bekerja pada unit-unit bahan ajar yang berbeda. Siswa saling memeriksa pekerjaan teman sesama tim lalu dipandu oleh lembar jawaban dan saling membantu dalam memecahkan setiap masalah. Tes unit akhir dikerjakan tnpa bantuan teman sesama tim dan diskor segera.(Hayati:2017)

2) Langkah-Langkah Penerapan Model *Team Accelerated Instruction*

Tahapan-tahapan pembelajaran kooperatif *Team Accelerated Instruction* (TAI) menurut Slavin yang diterjemahkan oleh Yusron (2010: 195-200) ada 8 komponen sebagai berikut :

a) *Teams*, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4-5 siswa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b) *Placement test*, yaitu pemberian pre-test kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu.

c) *Student creative,* melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.

d) *Team study*, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan secara individu kepada siswa yang membutuhkan.

e) *Teaching group*, yaitu pemberian materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok.

f) *Team serves and Team recognition*, yaitu pemberian skor kepada hasil kerja kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas.

g) *Fact test*, yaitu pelaksanaan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperolehsiswa.

h) *Whole-class unit*, yaitu pemberian materi kembali oleh guru pada akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

3) Keunggulan Model Pembelajaran *Team Accelerated Instruction*

Keunggulan model pembelajaran TAI menurut Yusron (2010:190-195) antara lain:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

a) Siswa yang pandai ikut bertanggung jawab membantu yang lemah dalam kelompoknya. Dengan demikian siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.

b) Guru setidaknya akan menghabiskan separuh dari waktunya untuk mengajar kelompok-kelompok kecil sehingga akan lebih mudah dalam pemberian bantuan secara individu.

c) Siswa yang lemah akan terbantu dalam memahami materi pelajaran.

d) Para siswaakan termotivasi untuk mempelajari materi-materi yang diberikan dengan cepat dan akurat, dan tidak akan bisa berbuat curang atau menemukan jalan pintas.

e) Membuat siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kooperatif, dengan status yang sejajar sehingga membangun kondisi untuk terbentuk sikap-sikap positif dalam diri siswa.

f) Tidak ada pesaingan antar siswa karena siswa saling bekerja sama untuk menyelesaikan masalah dalam mengatasi cara berpikir yang berbeda.

5. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa Arab, kata media atau perantara disebut dengan kata وسائل Jadi secara bahasa media berarti pengantar pesan dari

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2016: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Jadi media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi antara siswa, pendidik, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media.

Menurut Zainiyati (2017: 62) AECT (*Association of Education andCommunicationTechnology)*memberibatasantentangmediasebagaisegal abentukdansaluranyang digunakanuntukmenyampaikanpesanatauinformasi. Sedangkan National Education Association (NEA) mengartikan media sebagaisegalabenda yang dapat dimanipulasikan; dilihat, didengar, dibaca,ataudibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatantersebut.Fleming menyebut media dengan istilah mediatoryang diartikan sebagaipenyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihakdanmendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atauperannya, yaitu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

mengatur hubungan yang efektif antara dua pihakutamadalam proses belajar-siswa dan isi pelajaran. Di samping itu,mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.Sementara itu, menurut Anderson, media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa.Secara umum wajarlah bila peranan guru yang menggunakan media pembelajaran sangatlah berbeda dari peranan seorang guru"biasa".

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secaraefektif.

b. Media *Microsoft Office Powerpoint*

1) Pengertian *Microsoft Office Powerpoint*

Menurut (Rahmat, 2019: 153) Criswell mendefinisikan CAL (*Computer Aided Learning*) sebagai penggunaan komputer dalam menyampaikan bahan pegajaran dengan melibatkan siswa secara aktif serta membolehkan umpan balik.Teknologi informasi dan komunikasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

berkembang dengan sangat pesat yang dipicu oleh temuan-teuan dalam bidang rekayasa material mikro elektronika.Perkembangan tersebut berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan, bahkan perilaku dan aktifitas manusia sekarang banyak tergantung kepada teknologi informasi dan komunikasi.Hasil-hasil teknologi informasi dan komunikasi banyak membantu manusia untuk belajar dengan cepat.

Fenomena ini merupakan hal yang sangat menguntungkan dan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar mendukung segala tugas dan kewajiban sehari-hari.Contoh yang nyata dari pemanfaatan perkembangan teknologi ini adalah dengan pembuatann media pembelajaran yang memanfaatkan program aplikasi *Microsoft office powepoint*.

*Microsoft office powerpoint*adalah salah satu paket program Microsoft Office sebagaimana Microsoft word dan excel. Sebagai program yang sangat populer, Moicrosoft office selalu mengembangkan programnya dengan fitur-fitur terbaru. Sebagai contoh, *powerpoint* versi 2019 atau 365 yang telah bisa digunakan untuk merekam slide presentasi, wajah pengajar Hamdan (2020:133). *Microsoft Office Powerpoint* adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional, dan juga murah.

Dalam *Microsoft office powerpoint* pesan/materi yang disampaikan dikemas dalam sebuah program computer dan disajikan melalui perangkat alat saja (proyektor).Pesan atau materi yang dikemas bisa berupa teks,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

gambar, animasi, dan video yang dikombinasi dalam satu keutuhan yang utuh (Batubara, 2020:133).

2) Kelebihan dan Kekurangan Media *Microsoft Office Powerpoint*

a) Kelebihan

Media Pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan program lain, antara lain sebagai berikut:

- Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- Lebih merangsang siswa untuk mengetahui informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- Tenaga pendidik tidak perlu banyak mnerngkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- Dapat diperbanyak sesuai kebutuhn, dan dapat dipakai secara berulang-ulang
- Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD, Flasdisk, Disket, dan lain-lain. Sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

b) Kekurangan

Kelemahan yang terdapat pada *Microsoft Office Powerpoint* yaitu dapat dimanfaatkan oleh *hacker* untuk pembuatan virus Torjan. Paket *software* yang terkena imbas dari

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

eksploitasi kelemahan *Powerpoint* ini adalah versi *Microsoft OfficePowerpoint* 2000, *Microsoft Powerponit* 2002, *Powerpoint* 2003 dan *Microsoft Office Powerpoint* 2004 untuk Mac. Sedangkan untuk *Microsoft Office Powerpoint* 2007 dan 2008 untuk Mac masih bersih dari aksi hacker.

Salah satu kelemahan pada penggunaan media ini adalah ketika listrik padam, maka proyektor ikut padam sehingga pembelajaran tidak dapat berlanjut.

B. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran di kelas sebagai suatu runtutan perubahan dalam perkembangan kegiatan pembelajaran terdapat di dalamnya terjadi keinginan untuk memperoleh perubahan dalam diri siswa sebagaimana hal-hal yang ingin dicapai pada kurikulum 2013 yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

Beberapa keterampilan yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.Pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak cerita di SD Negeri 1 Passeno, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang akan semakin meningkatkan keterampila membaca pemahaman siswa apabila diterapkan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* yang menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint*. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* dapat memberikan peluang kepada siswa untuk belajar secara kelompok dan secara mandiri atau individu,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kemudian dengan menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint*, siswa lebih tertarik untuk menyimak pembelajaran karena pada aplikasi ini dapat menampilkan berbagai media baik itu berupa gambar, teks, bahkan suara. Maka dari itu, penerapan model TAI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri 1 Passeno, Kabupaten Sidenreng Rappang. Penjelasan yang lebih jelasnya sebagai berikut:

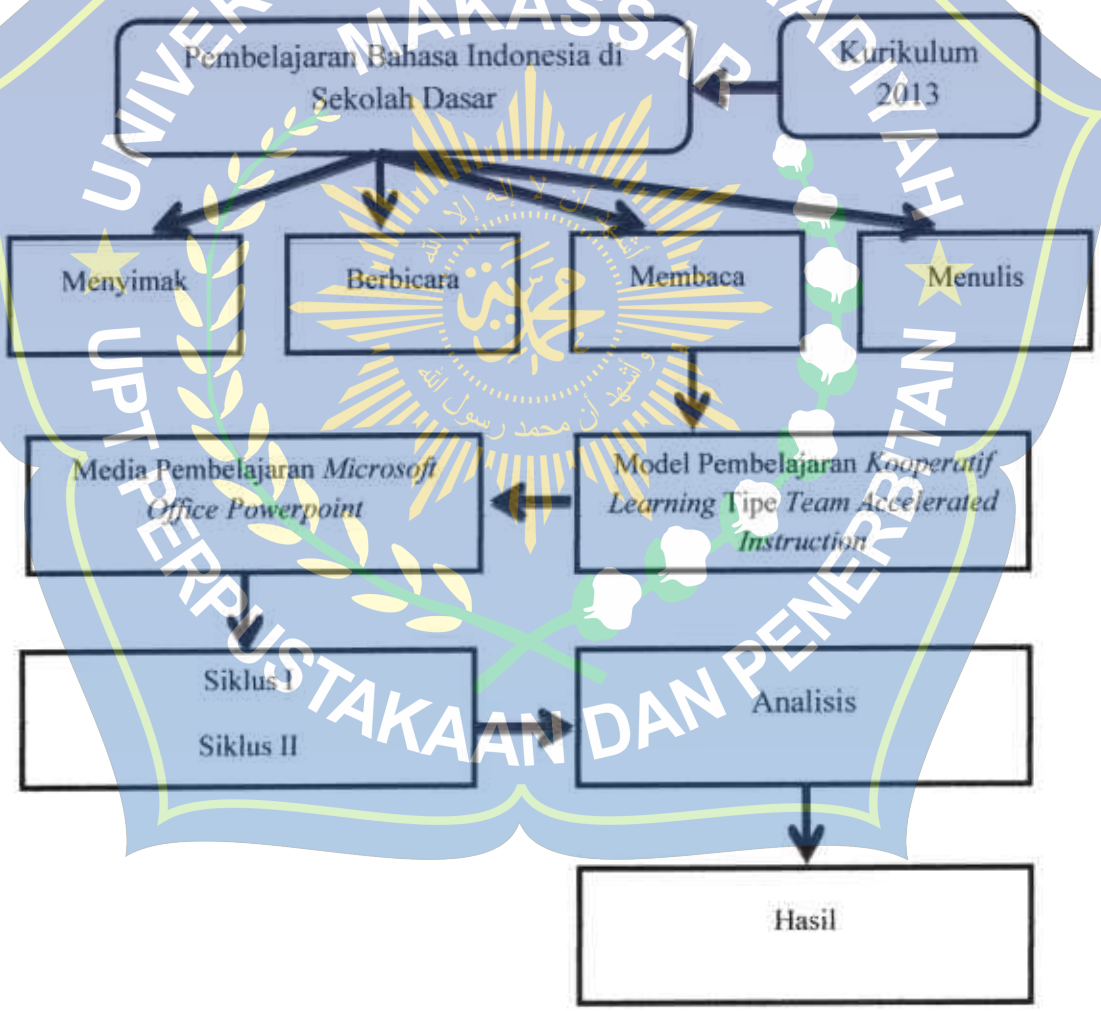

Bagan 2.1. Kerangka Pikir

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut dapat diperoleh suatu hipotesis bahwa jika menerapkan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* maka akan meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas V SD Negeri1 Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Terdapat empat tahapan lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Passeno Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan yang terletak di jalan sekolah. Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 17 orang, yang terdiri dari:

Tabel3.1 Keterangan Jumlah Siswa

Jenis Kelamin	Jumlah siswa
Laki-laki	10
Perempuan	7

C. Faktor yang Diselidiki

Faktor yang diselidiki untuk menjawab masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor input yaitu dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan strategi belajar.
2. Faktor proses yaitu dengan melihat proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca dengan menerapkan model *Team Accelerated Instruction* menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint* yang langsung terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan pengaturan kelas. Dengan melihat hasil belajar Bahasa Indonesia siswa setelah pelaksanaan tindakan kelas setiap akhir siklus.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

D. Prosedur Penelitian

Bagan 2.2 Spiral Penelitian Tindakan

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakann Adapaun penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

   Perencanaanmerupakantahapanpertamadalampelaksanaanpenelitia ntindakankelas.Dalamtahapinipenelitibersamatim kolaborasimerencanakanhal-halyangperludisiapkandalammelaksanakanpenelitiantindakankelas(Arikunto,2017:42).Dalamtahapini meliputi sebagai berikut:

   a. Mengumpulkan data awal bersama dengan kolaborator, berupa hasilevaluasisiswadan data-data hasil belajar.

   b. Menganalisis data awal hasil tes dan data-data hasil belajar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

bersamakolaborator.

c. MenelaahmateripembelajaranBahasa IndonesiakelasVyangakandilakukantindakanpenelitiandenganmenelaahindikator-indikatorpelajaran.

d. Mencatat masalah-masalah yang muncul, dan menetapkan tindakansesuaidengan permasalahan tersebut.

e. Menyusunperangkaipembelajaranmodelpembelajaran*teamacceleratedinstruction*berbantuanmedia*microsoftofficepowerpoint*,antaralain:menyusunRencanaPelaksanaanPembelajaran(RPP)sesuaiindikatoryangtelahditetapkan,mempersiapkan media dan sumber belajar, soalevaluasi, besertakunci jawaban.

f. Menyiapkanlembarobservasiantaralainuntukmengamatiaktivitas siswa dalam proses pembelajaran, danjuga data-data pendukung lainnya yaitu lembar pengamatan, lembarwawancara,catatanlapangan,dandokumentasi (fotoatauvideo).

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaantindakanyaituimplementasirancanganataubisa dikatakan mengenakan tindakan kelas (Arikunto, 2017:43). Dalampelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 3 siklus,sikluspertamayaitumelaksanakanpembelajaranBahasa Indonesiadenganmenerapkanmodelpembelajaran*TeamAcceleratedInstruction*berbantuanMedia*MicrosoftOfficePowerpoint*,sikluskeduayaitudilaksanakan untuk perbaikan pembelajaran yang masih kurang dalampelaksanaan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pada siklus pertama, dan begitu pula dengan siklus ketigadilaksanakan untuk memperbaiki pembelajaran yang belum optimal pada pelaksanaansiklus pertama dan siklus kedua.

3. Observasi/ Evaluasi

Observasi atau pengamatan yaitu pelaksanaan pengamatan olehpengamat yang dilakukan secara teliti dan dan melakukan pencatatansecarasistematis(Arikunto,2017: 44).Pelaksanaanobservasiataupengamatanbersamaandenganpelaksanaantindakanataukegiatanpembelajaran.Pengamatandilakukandenganmenggunakanpedomanobservasi.Kegiatanobservasidilaksanakanuntukmengamatitingkah laku siswa dan sikap siswa ketika mengikutipembelajaranBahasa Indonesiayangmenggunakan Modelpembelajaran*TeamAcceleratedInstruction* berbantuan Media*Microsoft OfficePowerpoint*.

4. Refleksi

Refleksiadalahmerupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan (Mu'alimin 2014:37) .Dalam tahap ini peneliti dankolaboratormendiskusikanhasilpengamatanselamapelaksanaantindakan berlangsung.Kekuranganyangditemuidalamsiklussebelumnyadigunakansebagai dasar penyusunan rencanapelaksaantindakanpadasiklusselanjutnya.Dengandemikianmakasiklusselanjutnya akan berjalan lebih baik dari pada siklus sebelumnya.Danjika hasil penelitian sudah mencapai target indikator keberhasilan yangdiharapkan,makapenelitian tersebut dihentikan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UNIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

E. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 2 siklus.Berikut ini merupakan perencanaan dalam setiap siklus penelitian.

Siklus Pertama

a. Tahap Perencanaan

1) Menelaah kurikulum SD Negeri 1 Passeno Kelas V khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia
2) Menyusun rencana tindakan pembelajaran yang berorientasi pada rencana pembelajaran yang disusun berdasarkan format yang diberlakukan di sekolah.
3) Merumuskan indikator deskriptif keberhasilan tindakan tentang hasil belajar siswa terhadap pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Tujuan utama pembelajaran tindakan dalam penelitian ini adalah terjadinya perubahan yang mendukung tercapainya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Team Accelerated Instruction* menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint*. Bentuk tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1) Tindakan utama yang meliputi aktivitas :
   a) Memberikan apersepsi,
   b) Memaparkan materi menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint (LCD)*,
   c) Menampilkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran seperti

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tampilan teks bacaan sebagai tugas dalam mengarahkan siswa membaca pemahaman,

d) Siswa diarahkan untuk memahami setiap paragraph pada teks bacaan yang ditampilkan,

e) Setelah itu siswa diminta untuk menentukan ide pokok setiap paragraph pada teks bacaan yang ditampilkan.

c. Observasi/ Evaluasi

Tahap observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung yang menggunakan lembar observasi dengan tujuan untuk melihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan cara mengamati dan mencatat aktivitas siswa selama pelaksanaan proses belajar mengajar.

d. Refleksi

1) Membandingkan hasil tes belajar siswa sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan,

2) Merencanakan perbaikan-perbaikan untuk siklus selanjutnya

Siklus Kedua

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan pada siklus kedua sebagai berikut :

1) Membuat paket pedoman pembelajaran yang meliputi scenario pembelajaran,

2) Menyusun rencana tindakan pembelajaran yang berorientasi pada

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

rencana pembelajaran yang disusun berdasarkan format yang diberlakukan di sekolah.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah mengulangi kembali tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I kemudian mengadakan perbaikan atau penyempurnaan model *Team Accelerated Instruction* menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint* sesuai hasil yang diperoleh pada siklus.

c. Refleksi

Pada tahap ini setiap tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil analisis tersebut peneliti membuat evaluasi akhir terhadap seluruh hasil pembelajaran setelah menerapkan model *Team Accelerated Instruction* menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint*.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah :

1. Tes akhir adalah tes yang dberikan pada siswa setelah tindakan tiap siklus.
2. Pedoman observasi, yaitu berupa catatan tentang bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapaun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data mengenai hasil belajar diambil dari setiap siklus. Tes tersebut dibuat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

oleh peneliti dalam bentuk soal essay yang terdiri dari 3 nomor, setiap tugas mempunyai hasil skor yang berbeda sehingga mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum.

2. Data tentang aktivitas belajar mengajar diambil pada saat dilaksanakan tindakan menggunakan teknik dalam instrumen penelitian berupa tes akhir yaitu tes yang diberikan pada siswa setelah tindakan tip siklus bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan membaca pemahaman dan pedoman observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang proses belajar mengajar berupa catatan tentang bagaimana siswa dalam mengikuti proses belajar.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari tes kemampuan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif, yaitu skor rata-rata persentase, nilai minimum dan maksimum yang dicapai setiap siklus.

Untuk mengelola data hasil belajar dalam penelitian, digunakan analisis dengan prosedur sebagai berikut :

1. Merata-ratakan semua skor hasil belajar.

$$\times = \frac{\Sigma X}{\Sigma N} \times 100$$

Keterangan : x = rerata kelas

ΣX = jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah siswa

2. Membuat tabel kategori berdasarkan nilai rata-rata dalam kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel3.2 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Hasil belajar	Kategori	Klasifikasi
95– 100	Sangat baik (SB)	Tuntas
85-94	Baik (B)	Tuntas
75 -84	Cukup (C)	Tuntas
<74	Kurang (K)	Tidak tuntas

Persentase ketuntasan keberhasilan belajar dapat dicari dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{ siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma jumlah\ siswa} \times 100\%$$

Adapun untuk menentukan kriteria ketuntasan hasil belajar adalah sebagai berikut:

R = nilai tertinggi – nilai terendah

K = 3 (karena menggunakan 3 kriteria)

$$I = \frac{rentang}{banyak\ kelas}$$

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu indicator proses dan indikator hasil. Indikator proses adalah data kontrol yang dijadikan acuan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang diambil melalui lembar observasi. Kualitas ini ditandai dengan terjadinya peningkatan keaktifan fisik keaktifan mental, dan keaktifan sosial siswa.Sedangkan kualitas kemampuan siswa dalam keterampilan membaca ditandai dengan meningkatkan skor rata-rata dengan memperhatikan ketuntasan belajar siswa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Adapun teknik yang digunakan dalam mencari kategori ketuntasan belajar siswa adalah: seorang siswa disebut telah tuntas hasil belajarnya secara klasikal jika meraih 85% dari skor ideal dengan nilai kriteria ketuntasan minimum pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI)dalam meningkatkan keterampilan membaca menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint* yang diperoleh dari tes akhir dan pedoman observasi. Hasil tes akhir dan pedoman observasi diperoleh pada saat pembelajaran dan evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan pada setiap siklus untuk melihat dan mengukur peningkatan keterampilan membaca oleh siswa pada pembelajaran Tematik khususnya Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dalan dua siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan masing-masing selama tiga jam pelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca menggunakan model TAI dan media Microsoft PPT pada siswa kelas V SDN 1 Passeno, Kabupaten Sidenreng Rappang.

1. Deskripsi Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti membuat perencanaan sebagai berikut :

1) Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, bahan ajar/ materi, kisi-kisi soal evaluasi, kunci jawaban, dan instrument penilaian dengan model pembelajaran TAI menggunakan media *Microsoft* PPT pada materi pokok pikiran dalam teks.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2) Menyiapkan media pembelajaran berupa LCD proyektor dan laptop yang sesuai dengan materi pokok pikiran dalam teks.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai berikut,

Nama Sekolah : SDN 1 Passeno

Hari/Tanggal : Senin, 2 Agustus 2021

Kelas/Semester : V/I

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Pembelajaran : 2

Waktu : 2 x 35 menit

Siklus : 1

Jumlah Siswa : 17 siswa

Kompetensi dasar pada siklus I yaitu "3.1 menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis".Sedangkan indikator pada siklus I yaitu "3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf, 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada percakapan.

c. Uraian Kegiatan

Pada kegiatan pembukaan yang berlangsung sekitar 5 menit, guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa, lalu kelas dilanjutkan dengan berdoa, kemudian memberikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa mengenai apa yang mereka ketahui tentang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ide pokok atau pokok pikiran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini.

Pada kegiatan inti, guru mengawali pembelajaran dengan mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari. Kemudian guru mengajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia yang telah dicermati pada tayangan powerpoint yang ditampilkan. Setelah itu guru meminta siswa membentuk kelompok. Guru mengarahkan siswa untuk menghitung 1 sampai 4 untuk menentukan masing-masing kelompoknya. Sebelum bergabung dengan masing-masing kelompok, suasana kelas agak gaduh karena siswa masih kebingunan dengan metode pembagian kelompok yang seperti guru terapkan.Namun guru dapat mengatasinya dengan mengulangi penjelasan dan membantu siswa yang masih bingung secara individu.

Guru menampilkan dan menjelaskan tayangan-tayangan dalam powerpoint tentang materi-materi ide pokok dan pokok pikiran pada teks bacaan. Siswa tampak sangat antusias dengan tayangan powerpoint dan memperhatikan dengan seksama, sesekali ada siswa yang memberikan tanggapan terhadap tayangan powerpoint yang ditampilkan. Selain itu, ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru.Namun, secara keseluruhan suasana kelas cukup kondusif.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Setelah selesai menjelaskan materi tayangan powerpoint, guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan mengenai soal yang ada dalam tayangan powerpoint, kemudian suasana kelas kembali gaduh saat mengerjakan soal karena teknik penulisan soal terlalu kecil sehingga siswa tidak dapat melihat tulisan dengan jelas. Namun guru mengatasinya dengan mengatur kembali jarak bangku dan tampilan powerpoint agar lebih dekat sehingga siswa bisa melihat tulisan dengan jelas.

Kemudian, setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Ada kelompok yang antusias da nada juga yang masih malu untuk tampil di depan kelas. Sebagian jawaban sudah sesuai dengan soal yang ada di tampilan powerpoint. Guru memberi umpan balik pada hasil diskusi yang telah dilakukan siswa dan membimbing siswa membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.

Guru memberikan penghargaan berupa penguatan positif kepada kelompok yang membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas dan jawabannya benar dan tepat. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk mengerjakan soal postes atau evaluasi.Kemudian guru dan siswa sama-sama mengoreksi jawaban dari soal evaluasi yang diberikan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas siswa dengan mengamati seluruh siswa kelas V SDN 1 Passeno. Jumlah siswa yaitu 17 siswa, yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki dalam penerapan model TAI dalam meningkatkan keterampilan membaca menggunakan media *Microsft PPT* pada siklus I dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan Skor				Jumlah total skor	Rata-rata skor
	1	2	3	4		
Memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	-	4	11	2	49	2.88
Menanggapi pertanyaan yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran.	-	7	9	1	45	2.64
Menerima dan bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru.	-	1	10	6	56	3.29
Memperhatikan penjelasan guru mengenai topik yang dibahas dan materi dengan menggunakan *Microsoft* PPT.	-	4	9	4	51	3.00
Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dalam kelompok.	-	1	12	4	54	3.18
Memperhatikan penjelasan guru setelah selesai diskusi,	-	2	12	3	52	3.06
Menerima penghargaan dan motivasi dari guru.	-	1	7	9	59	3.47
Mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru	1	1	14	1	49	2.88

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jumlah skor yang diperoleh	415
Rata-rata skor total	21
Rata-rata skor	2,4
Kategori	Cukup

Keterangan:

Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi siswa pada siklus I di atas diperoleh jumlah skor keseleuruhan siswa kelas V adalah 415 dengan rata-rata skor total adalah 21. Kemudian rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,4 dengan kategori cukup. Penjelasan secara rinci mengenai skor tiap indikator adalah sebagai berikut :

a) Memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada indikator ini memperoleh skor rata-rata 2,88 masuk kategori cukup. Indikator ini menunjukkan bahwa semua siswa siap untuk menerima pelajaran yang ditandai dengan seluruh siswa duduk di tempat duduk mereka masing-masing, dan memperhatikan penyampaian apersepsi dan tujuan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.Ada 2 siswa yang sudah sangat siap untuk belajar sampai berani mengajukan pertanyaan namun kebanyakan masih kebingunan sampai ada juga lupa membawa buku pelajarannya.

b) Menanggapi pertanyaan yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pada indikator ini, secara keseluruhan siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib, salah satu siswa menanggapi pertanyaan dengan berani mengangkat tangannya ketika hendak menjawab, namun masih banyak diantaranya berani menjawab dengan bersamaan ketika diminta satu-persatu untuk menjawab.Sehingga suasana kelas menjadi gaduh. Indikator ini mendapatkan skor rata-rata 2,64, masuk kategori cukup.

c) Menerima dan bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru.

Pada indikator ini memperoleh skor rata-rata 3,29 yang termasuk kategori baik dalam menerima dan bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru, tetapi kondisi kelas ketika pembentukan kelompok tidak kondusif. Ada 11 siswa masih kebingunan dengan metode pembagian kelompok yang diberikan oleh guru, namun ada 6 siswa langsung mengerti arahan pembagian kelompok dari guru.

d) Memperhatikan penjelasan guru mengenai topic yang dibahas dan materi dengan menggunakan *Microsoft* PPT.

Secara keseluruhan siswa memperhatikan materi yang ada dalam *Microsoft* PPT yang ditampilkan dalam indikator ini karena kebanyakan dari siswa belum pernah melihat tayangan PPT dari proyektor sehingga siswa sangat antusias untuk bersungguh-sungguh memperhatikan tampilan materi yang ditampilkan dan tidak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

mengganggu teman yang lain. Skor yang diraih mencapai rata-rata 3,00 masuk kategori baik walaupun suasana kelas menjadi gaduh ketika ada beberapa bagian dalam slide penulisannya kecil dan tidak terbaca ketika dari jauh.

e) Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dalam kelompok.

Indikator pada bagian ini memperoleh skor rata-rata 3,18, kategori baik. Secara keseluruhan hanya ada 4 siswa yang aktif dalam berdiskusi, sebagian siswa hanya melihat dan mendengarkan. Namun masih ada 1 siswa yang mengganggu diskusi kelompok lain.

f) Memperhatikan penjelasan guru setelah selesai diskusi,

Kondisi pembelajaran pada indikator ini, semua siswa memperhatikan penjelasan guru dan ada 3 siswa yang aktif bertanya ketika proses tanya jawab antar guru dan siswa. Pada indikator ini mendapat skor rata-rata 3,06 dengan jumlah skor 52 masuk dalam kategori baik.

g) Menerima penghargaan dan motivasi dari guru.

Pada indikator ini, siswa dalam menerima penghargaan dari guru mendapat skor 3,47 yang menunjukkan kriteria sangat baik. Sebagian siswa sudah menanggapi penghargaan yang diberikan yaitu tepuk tangan dan pujian.Dengan merasa termotivasi dan terpacu untuk belajar dari teman yang berprestasi.

h) Mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Ketika diberikan soal tes, sebagian siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan waktu yang diberikan namun ada 1 siswa yang belum bisa mengerjakan karena belum bisa membaca dengan jelas, lalu ada 1 siswa yang masih gaduh dan mondar-mandir dalam mengerjakan. Kegiatan pengoreksian jawaban soal evaluasi berlangsung dengan kondusif. Dengan pencapaian rata-rata skor pada indikator ini 2,88 dan masuk kategori cukup.

2) Hasil BelajarSiswa

Berdasarkan evaluasi keterampilan membaca dalam penerapan model TAI menggunakan *Microsoft* PPT siswa kelas V SDN 1 Passenp Kabupaten Sidenreng Rappang pada siklus I dan dibandingkan dengan data awal diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Rentang Skor	Frekuensi	Kategori	Kualifikasi
1	95 – 100	-	Sangat Baik	Tuntas
2	85 – 94	3	Baik	Tuntas
3	75 – 84	7	Cukup	Tuntas
4	<74	7	Kurang	Tidak Tuntas
Jumlah		17		
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Terendah		70		
Siswa Tuntas		10		
Siswa Tidak Tuntas		7		
Rata-rata		6,67		
Persentase ketuntasan klasikal		64%		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

d. Refleksi

Tahap refleksi ini bertujuan untuk menganalisis data yang diperoleh pada siklus I. Pada tahap refleksi pada siklus I ini difokuskan untuk memperbaiki berbagai masalah yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan. Refleksi ini akan dijadikan sebagai perencanaan tindakan pada siklus II. Berikut permasalahan dalam pelaksanaan tindakan siklus I penerapan model *TAI* dalam meningkatkan keterampilan membaca menggunakan media *Microsoft* PPT, yaitu:

1) Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh jumlah skor keseleuruhan siswa kelas V adalah 415 dengan rata-rata skor total adalah 21. Kemudian rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,4 dengan kategori cukup, sehingga belum sesuai dengan indikator keberhasilan aktivitas siswa.
2) Hasil belajar yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Rata-rata nilai siswa kelas V adalah 6,67. Presentasi ketuntasan minimalnya adalah 64%
3) Guru belum mampu mengelola pembentukan kelompok dengan baik, karena pada saat pembentukan kelompok, karena suasa kelas menjadi tidak kondusif.
4) Pada saat kegiatan diskusi berlangsung, ada 1 atau siswa dalam tiap kelompok yang pasif dan bermain-main mengganggu teman kelompoknya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5) Interaksi antar kelompok dalam menanggapi jawaban kelompok lain belum optimal, karena sebagian besar kelompok tidak memperhatikan penyajian jawaban oleh kelompok lain ketika presentasi.

e. Revisi

Berdasarkan refleksi pada pembelajaran tindakan siklus I, maka perbaikan untuk pelaksanaan pada tindakan siklus II, adalah sebagai berikut :

1) Meningkatkan kemampuan mengelola pembelajaran dan melalukan perbaikan dengan memperhatikan deskriptor yang belum ada pada siklus I.
2) Membimbing seluruh siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan optimal, dengan memperhatikan indikator yang ada dalam aktivitas siswa.
3) Memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh sehingga mampu memahami materi dan mampu mengerjakan evaluasi dengan baik.
4) Menyiapkan cara pembentukan kelompok dengan lebih baik, yaitu guru menggunakan kelompok yang sudah terbentuk sebelumnya sebagai acuan.
5) Memberikan peringatan yang ramah bagi siswa yang pasif dan mengganggu temannya dalam kelompok.
6) Mengingatkan kelompok yang gaduh dan tidak memperhatikan dengan cara yang lebih ramah atau tidak mengancamnya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Deskripsi Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti membuat perencanaan sebagai berikut :

1) Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, bahan ajar/ materi, kisi-kisi soal evaluasi, kunci jawaban, dan instrumen penilaian dengan model pembelajaran TAI menggunakan media *Microsoft* PPT pada materi pokok pikiran dalam teks.

2) Menyiapkan media pembelajaran berupa LSD proyektor dan laptop yang sesuai dengan materi pokok pikiran dalam teks.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai berikut,

Nama Sekolah : SDN 1 Passeno

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Agustus 2021

Kelas/Semester : V/I

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Pembelajaran : 3

Waktu : 2 x 35 menit

Siklus : II

Jumlah Siswa : 17 siswa

Kompetensi dasar pada siklus I yaitu "3.1 menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis".Sedangkan indikator pada siklus I

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

yaitu "3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf, 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada percakapan.

c. Uraian Kegiatan

Pada kegiatan pembukaan yang berlangsung sekitar 5 menit, guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa, lalu kelas dilanjutkan dengan berdoa, kemudian memberikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa mengenai apa yang mereka masih mengingat pembelajaran tentang ide pokok atau pokok pikiran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini.

Pada kegiatan inti, guru mengawali pembelajaran dengan kembali menggali pengetahuan siswa dengan menanyakan ciri-ciri ide pokok, fungsi ide pokok. Jawaban dari para siswa sangat bervariasi, siswa menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dan setelah dipersilakan oleh guru.Seperti yang diharapkan oleh guru siswa memulai pembelajarn dengan tertib.Kegiatan selanjutnya guru meminta siswa bergabung dengan teman kelompoknya dan duduk sesuai dengan tempat yang telah ditentukan.

Guru menampilkan dan menjelaskan tayangan-tayangan dalam powerpoint tentang materi-materi ide pokok dan pokok pikiran pada teks bacaan.Tampilan PPT menjadi lebih menarik perhatian siswa karena menampilkan gambar animasi yang bergerak, serta guru juga

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

menambahkan pengeras suara karena menampilkan video pembelajaran dari aplikasi *youtube*. Sehinggaseluruh siswa sangat antusias dengan tayangan powerpoint dan memperhatikan dengan seksama, sesekali ada siswa yang memberikan tanggapan terhadap tayangan powerpoint yang ditampilkan.

Setelah menjelaskan materi tayangan powerpoint, guru kembali mengarahkan siswa untuk mendiskusikan mengenai soal yang ada dalam tayangan powerpoint. Pada saat kegiatan diskusi kelompok, seluruh siswa kelompok tenang mengerjakan LKS yang dibagikan

Kemudian, setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, guru meminta salah satu perwakilan setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Semua kelompok antusias bahkan berlomba untuk maju ke depan kelas untuk membacakan hasil pekerjaannya. Setelah satu persatu membacakan hasil diskusinya, jawaban dari hasil diskusi hampir sempurna atau benar semua. Guru memberi umpan balik pada hasil diskusi yang telah dilakukan siswa dan kembali membimbing siswa membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.

Terakhir, guru memberikan penghargaan berupa penguatan positif kepada kelompok yang membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas dan jawabannya benar dan tepat. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk mengerjakan soal postes atau evaluasi.Kemudian guru dan siswa sama-sama mengoreksi jawaban dari soal evaluasi yang diberikan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas siswa dengan mengamati seluruh siswa kelas V SDN 1 Passeno. Jumlah siswa yaitu 17 siswa, yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki dalam penerapan model TAI dalam meningkatkan keterampilan membaca menggunakan media *Microsft PPT* pada siklus II dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	**Perolehan Skor**				**Jumlah total skor**	**Rata-rata skor**
	1	**2**	**3**	**4**		
Memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	-	-	5	12	63	3.70
Menanggapi pertanyaan yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran.	-	-	10	7	58	3,41
Menerima dan bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru.	-	-	1	16	67	3,94
Memperhatikan penjelasan guru mengenai topik yang dibahas dan materi dengan menggunakan *Microsoft* PPT.	-	1	6	10	59	3.47
Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dalam kelompok.	-	1	8	8	58	3.41
Memperhatikan penjelasan guru setelah selesai diskusi,	-	-	1	16	67	3,94
Menerima penghargaan dan motivasi dari guru.	-	-	5	12	63	3.70
Mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru	-	1	4	12	62	3.64
Jumlah skor yang diperoleh	497					

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Rata-rata skor total	25.17
Rata-rata skor	3.0
Kategori	Baik

Keterangan:

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi siswa pada siklus II di atas diperoleh jumlah skor keseluruhan siswa kelas V adalah 497 dengan rata-rata skor total adalah 25,17. Kemudian rata-rata skor yang diperoleh adalah 3,0 dengan kategori baik. Penjelasan secara rinci mengenai skor tiap indikator adalah sebagai berikut :

a) Memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat baik. Pada indikator ini 12 siswa di kelas memperoleh skor 4, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas siap mengikuti pembelajaran, dan siswa memperoleh skor 5 termasuk dalam kategori baik. Pada indikator ini menunjukkan keberhasilan dengan perolehan skor rata-rata 3,70, masuk dalam kategori sangat baik. Siswa telah berada di tempat duduk, memperhatikan penyampaian apersepsi dan tujuan pembelajaran dengan sungguh-sungguh, dan menyiapkan alat tulis serta aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

b) Menanggapi pertanyaan yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pada indikator ini, siswa menanggapi pertanyaan guru dan pembelajaran berlangsung dengan tertib, siswa berlomba untuk menanggapi pertanyaan dengan berani mengangkat tangannya ketika hendak menjawab. Rata-rata skor yang diperoleh 3,41 dan masuk kategori baik.

c) Menerima dan bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru.

Pada indikator ini memperoleh skor rata-rata 3.94 yang termasuk kategori sangat baik, siswa dalam menerima dan bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru. Ketika siswa menerima pembagian kelompok siswa cukup antusias, yaitu siswa memperhatikan intruksi dari guru dalam membentuk kelompok, segera bergabung dengan kelompoknya setelah mengerti intruksi dari guru, dan bertanya pada guru jika belum mengerti dalam pembagian kelompok dengan tenang.

d) Memperhatikan penjelasan guru mengenai topik yang dibahas dan materi dengan menggunakan *Microsoft* PPT.

Keseluruhan siswa memperhatikan materi yang ada dalam *Microsoft* PPT yang ditampilkan dalam indikator ini karena beberapa tayangan dalam tampilan PPT lebih menarik dari sebelumnya, sehingga siswa sangat antusias untuk bersungguh-sungguh memperhatikan tampilan materi yang ditampilkan dan tidak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

mengganggu teman yang lain. Skor yang diraih mencapai rata-rata 3,47 masuk kategori baik.

e) Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dalam kelompok.

Indikator pada bagian ini memperoleh skor rata-rata 3,41, kategori baik. Secara keseluruhan siswa aktif dalam berdiskusi, dan bersungguh-sungguh mempelajari materi yang diberikan, Namun masih ada 1 siswa yang hanya pasif walaupun sudah tidak mengganggu diskusi kelompok lain.

f) Memperhatikan penjelasan guru setelah selesai diskusi.

Pada siklus sebelumnya memperoleh skor rata-rata 3,06 masuk kategori cukup dan pada siklus ini memperoleh skor 3,84 masuk kategori sangat baik. Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan terjadi peningkatan antara lain, siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mewakili kelompok untuk maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya, serta memberikan tanggapan terhadap perwakilan kelompok yang maju ke depan.

g) Menerima penghargaan dan motivasi dari guru.

Pada indikator ini, siswa dalam menerima penghargaan dari guru mendapat skor 3,70 yang menunjukkan kriteria sangat baik. Sebagian siswa sudah menanggapi penghargaan yang diberikan yaitu tepuk tangan dan pujian.Dengan merasa termotivasi dan terpacu untuk belajar dari teman yang berprestasi.

h) Mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Peningkatan yang terjadi pada indikator ini cukup signifikan, yaitu pada siklus II ini memproleh skor 62 dengan rata-rata 3,64 masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini karena siswa mengerjakan soal postes secara individual, sungguh-sungguh dan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dan mengoreksi jawaban soal evaluasi yang sudah selesai dikerjakan dengan bimbingan dari guru secara tertib.Namun masih ada 1 siswa yang mendapat nilai standar karena belum bisa membaca dengan baik yaitu masih dibantu oleh guru dalam pengerjaan tugas postes.

2) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan evaluasi keterampilan membaca dalam penerapan model TAI menggunakan *Microsoft* PPT siswa kelas V SDN 1 Passenp Kabupaten Sidenreng Rappang pada siklus II dan dibandingkan dengan data awal diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5.4 Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Rentang Skor	Frekuensi	Kategori	Kualifikasi
1	95 – 100	5	Sangat Baik	Tuntas
2	85 – 94	10	Baik	Tuntas
3	75 – 84	1	Cukup	Tuntas
4	<74	1	Kurang	Tidak Tuntas
	Jumlah	17		
Nilai Tertinggi		100		
Nilai Terendah		70		
Siswa Tuntas		16		
Siswa Tidak Tuntas		1		
Rata-rata		8,3		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Persentase ketuntasan klasikal	94%

Keterangan :

Beradasarkan tabel 4.4 menunjukkan nilai terendah siklus II yaitu 70.Nilai tertinggi pada siklus II sebesar 100. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II 8,3. Untuk persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus II sebesar 94% .Semua siswa tuntas kecuali siswa yang masih belum bisa membaca.

3) Rekapitulasi Data Siklus I dan Siklus II

Rekapitulasi data yang diperoleh pada saat siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan siklus II

No	Sumber Data	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas siswa	19	22
2	Hasil belajar siswa		
	Rata-rata	67	83
	Nilai tertinggi	90	100
	Nilai terendah	70	75
	Siswa tuntas	10	13
	Siswa tidak tuntas	7	4
	Ketuntasan klasikal	64%	94%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan peningkatan pada setiap siklus.Pada data aktivitas siswa perolehan skor meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 19 menjadi 22.Pada data hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II menjadi 64% menjadi 94%.

Rekapitulasi data siklus I dan siklus II dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

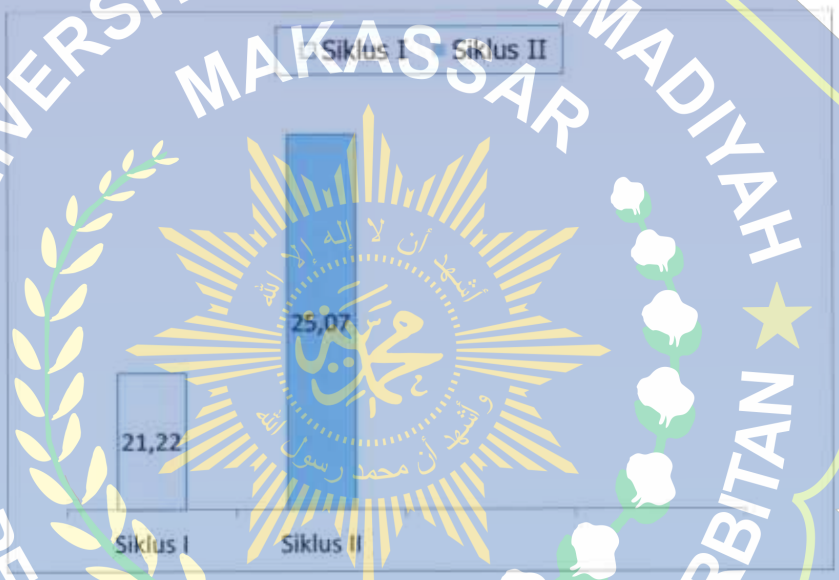

Grafik 4.1 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Keterangan:

Pada siklus I jumlah skor aktivitas siswa yang diperoleh 415 dengan rata-rata skor 21,22, aktivitas pada siklus II skor total yang diperoleh 497 yang menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan rata-rata skor 25,07.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

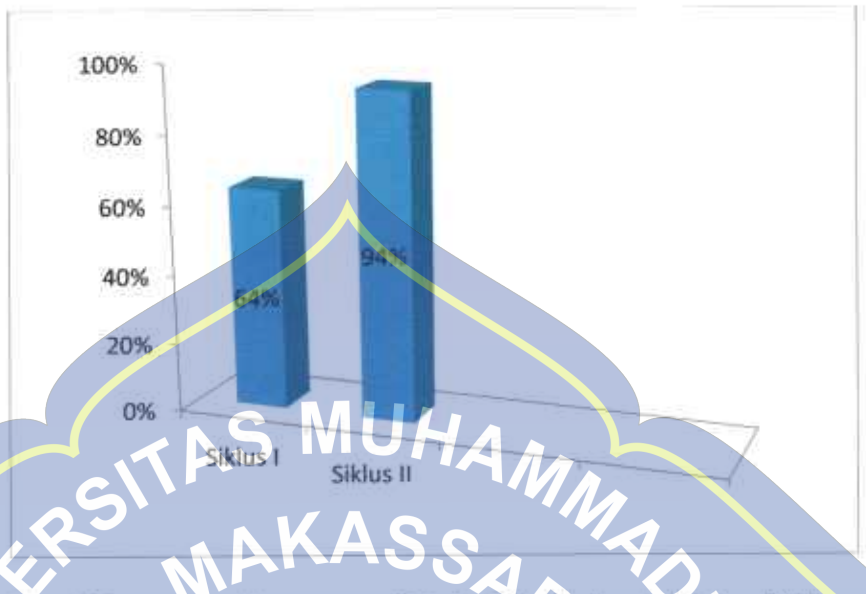

Grafik 4.2 Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal pada Setiap Siklus

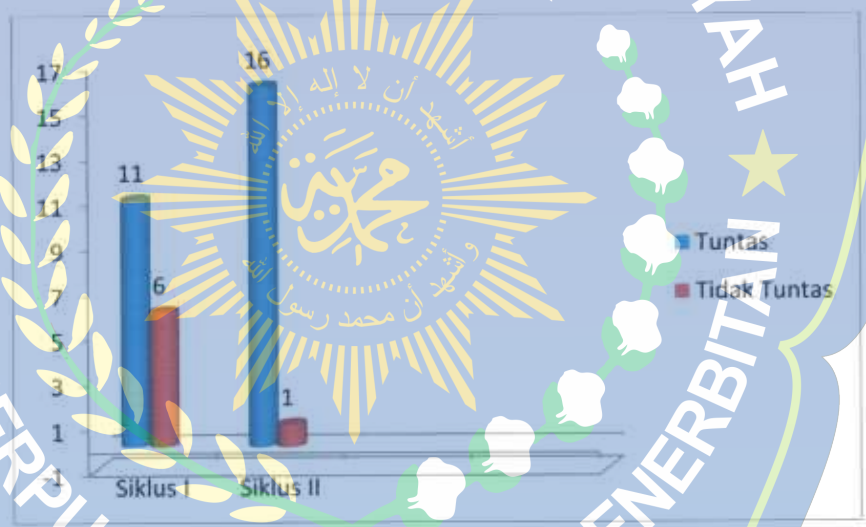

Grafik 4.3 Siswa Tuntas dan Siswa Tidak Tuntas Setiap Siklus

Keterangan:

Berdasarkan grafik 4.2 dan grafik 4.3 menunjukkan data persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I sebesar 64% sedangkan pada siklus II sebesar 94%.Kemudian untuk jumlah siswa tuntas pada siklus I sebanyak 11 siswa, pada siklus II sebanyak 16 siswa yang tuntas.Jumlah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

siswa yang tidak tuntas pada siklus I sebanyak 6 siswa, pada siklus II menurun menjadi 1 siswa yang tidak tuntas.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini bertujuan untuk menganalisis data yang diperoleh pada siklus II penerapan model TAI dalam meningkatkan keterampilan membaca menggunakan *Microsoft* PPT adalah sebagai berikut:

1) Pada siklus II ini hasil observasi aktivitas siswa diperoleh jumlah skor 497, dengan rata-rata skor 3.0 dan rata-rata skor total 25.07 termasuk dalam kategori baik, dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang diterapkan, maka indikator aktivitas siswa telah tercapai dengan baik.
2) Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 94% dengan rata-rata nilai siswa adalah 83. Perolehan skor tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.
3) Memperhatikan hasil observasi hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka penelitian ini dihentikan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Pembahasan

1. Hasil Observasi Tindakan Siklus I

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Dari hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas siswa pada siklus I diperoleh skor 415 dengan rata-rata skor total 21,22. Rata-rata skor yang diperoleh 2,4 dengan kategori cukup. Secara keseluruhan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, tetapi masih ada siswa yang kurang fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Hasil belajar siswa

Data hasil belajar yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus I nilai terendah siswa kelas V SDN 1 Passeno, Kabupaten Sidenreng Rappang adalah 70, nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 6,67 dan ketuntasan klasikal 64%. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I ini belum mencapai indikator ketuntasan belajar siswa SDN 1 Passeno sehingga peneliti kembali melaksanakan siklus II.

2. Hasil Observasi Tindakan Siklus II

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Dari hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas siswa pada siklus II diperoleh skor skor keseluruhan siswa kelas V adalah 497 dengan rata-rata skor total adalah 25,17. Kemudian rata-rata skor yang diperoleh adalah 3,0 dengan kategori baik. Kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran sangat baik.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Hasil belajar siswa

Pada pelaksanaan tindakan pelaksanaan siklus II nilai terendah siswa kelas V SDN 1 Passeno, Kabupaten Sidenreng Rappang adalah 75, nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 8,3 dan ketuntasan klasikal 94%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model *Team Accelerated Instruction* dalam meningkatkan keterampilan membaca menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint* siswa kelas V SDN 1 Passeno, Kabupaten Sidenreng Rappang dan pembahasan yang disajikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam penerapan model TAI menggunakan media *Microsoft* PPT mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini berdasarkan pada pengamatan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 21.22 dengan kategori cukup meningkat pada siklus II yang memperoleh skor 25.7 termasuk dalam kategori baik.Berdasarkan perolehan data tersebut, aktivitas siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dengan kategori baik.

Hasil belajar siswa dalam penerapan model TAI menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini berdasarkan dari perolehan data hasil belajar siswa pada siklus I, dengan nilai terendah 70, nilai tertinggi 90, nilai rata-rata sebesar 6,67, dan ketuntasan klasikal sebesar 64%. Pada pelaksanaan siklus II diperoleh data dengan nilai terendah 75, nilai tertinggi 100, nilai rata-rata 8,3 dan ketuntasan klasikal sebesar 94%. Berdasarkan perolehan data tersebut, hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan klasikal sekurang-kurangnya 85%, dengan KKM pembelajaran Bahasa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Indonesia kelas V SDN 1 Passeno, Kabupaten Sidenreng Rappang tahun ajaran 2021/2022 sebesar 75.

Berdasarkan perolehan data di atas, maka dapat ditentukan bahwa hipotesis tindakan model *Team Accelerated Instruction* (TAI) menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint*dapat meningkatan keterampilan membaca yang mencakup aktivitas dan hasil belajar siswa telah terbukti kebenarannya.

B. Saran

Beradasarkan simpulan hasil penelitian penerapan model *Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam meningkatkan keterampilan membaca menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint* siswa kelas V SDN 1 Passeno, Kabupaten Sidenreng Rappang, maka penulis memberikan saran-saran yang tercantum sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
   a. Siswa harus selalu memotivasi diri untuk mengembangkan pengetahuan dengan salah satu cara yaitu menanamkan diri untuk selalu berminat untuk membaca.
   b. Siswa hendaknya berpartisipasi untuk aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.
   c. Siswa hendak terus terpacu untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Bagi Guru
   a. Guru harus senantiasa meningkatkan wawasan dan pengetahuannya tentang berbagai model-model pembelajaran yang inovatif.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Guru sebaiknya membuat inovasi dan variasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih menarik dan menambahkan media yang lebih beragam serta sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.

c. Penggunaan media yang variatif mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam emngikuti pembelajaran, terutama penggunaan media teknologi.

3. Bagi Sekolah

a. Sekolah harus terus menerus memberikan motivasi dan keterampilan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan efisien melalui model pembelajaran TAI menggunakan media PPT.

b. Sekolah hendaknya mendorong terwujudnya suasana yang kondusif dalam pembelajaran baik untuk guru maupun untuk siswa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. 2015. *Pembelajaran Multiliterasi: Sebuah Jawaban Atas Tantangan Pendidikan Abad ke-21 dalam Konteks Ke-Indonesiaan*. Bandung: Refika Aditama.

Ammah, Erisy Syawiril. 2020. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Surabaya: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.

Arikunto, Suharsimi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2016. *Media pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo

Batubara, Hamdan Husein. 2020. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatama Publishing.

Bukhari. 2020. *Keterampilan Berbahasa: Membaca dan Menulis*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.

Dalman. 2018. *Keterampilan Membaca*. Surabaya: Ganding Pustaka

Depdiknas. 2006. *Standar Isi untuk SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.

Hanafiah dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rafika Adiatama.

Hayati, Sri. 2017. *Belajar & Mengajar Bebasis Cooperative Learning*. Yogyakarta: Graha Cendekia.

Herlinyanto. 2015. *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL: Pemahaman dan Minat Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.

Hindun. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berkarakter di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar*. Depok: Nufa Citra Mandiri.

Jamaris, Martini. 2015. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 21 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

Mariliana dan Suhertuti.2018. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mualimin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas : Teori dan Praktik*. Surabaya: Ganding Pustaka.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Rahmat, Pupu Seaful. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Rosidah, Cholifah Tur, dkk. 2021. *Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI Kelas Tinggi*. Jakarta: Media Sains Indonesia.

Saputri, Rosi Nurmalasari Eka,. 2018. *Efektivitas Penggunaan Model Team Accelerated Instruction pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Urug.*

https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/7296/6009. Diakses pada April 2021.

Setiawan, Agus Aleg. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Model Team Accelerated Instrucion berbantuan Media Microsoft Office Powerpoint pada Siswa Kelas V SDN Ngijo 01 Gunungpati*. https://lib.unnes.ac.id/18026/. Diakses pada Maret 2021.

Slavin, Robert. 2010. *Cooperative Learning : Theory, Research, and Practice*. Terjemahan Narulita Yusron.

Tarigan. 2015. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Taufina.2016. *Mozaik Keterampilan Membaca di Sekolah Dasar*. Bandung: CV Angkasa.

Tim Penyusun FKIP UNISMUH Makassar. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press UNISMUH Makassar.

Yuny Wulandari, Putu. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction (TAI) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD SD Gugus VIII Kedewatan, Kecamatan UbudGianyar*.https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/4386/3388.Diakses pada April 2021.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa dalam Penerapan Model *Team Accellerated Instruction* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Kelas V SDN 1 Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang

Siklus I

Sekolah : SD Negeri 1 Passeno

Kelas/Semester : V (Lima)/ II (Dua)

Guru : Armitha

Hari/Tanggal : Senin, 2 Agustus 2021

Waktu : 2 x 35 menit

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Pembelajaran : 2

Materi : Ide Pokok dalam Paragraf

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan Skor				Jumlah total skor	Rata-rata skor
		1	2	3	4		
1	Memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	-	4	11	2	49	2.88
2	Menanggapi pertanyaan yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran.	-	7	9	1	45	2.64
3	Menerima dan bergabung dengan	-	1	10	6	56	3.29

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	kelompok yang telah ditentukan oleh guru.						
4	Memperhatikan penjelasan guru mengenai topic yang dibahas dan materi dengan menggunakan *Microsoft* PPT.	-	4	9	4	51	3.00
5	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dalam kelompok.	-	1	12	4	54	3.18
6	Memperhatikan penjelasan guru setelah selesai diskusi.	-	2	12	3	52	3.06
7	Menerima penghargaan dan motivasi dari guru.	-	1	7	9	59	3.47
8	Mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru	1	1	14	1	49	2.88

Persentase pelaksanaan = $\frac{Skor\ indikator\ yang\ dicapai}{Skor\ maksimal\ indikator}$ x 100%

Keterangan:

SB (Sangat Baik) = 4
B (Baik) = 3
C (Cukup) = 2
K (Kurang) = 1

Sidenreng Rappang, Agustus 2021

Observer

Armitha

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama	Indikator Aktivitas Siswa								Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	A.Ibrahim	3	2	3	4	3	2	3	3	23	Baik
2	Amira Idul Fitri	3	3	3	3	3	3	4	3	25	Baik
3	Aqil Mufadhdhol	3	3	4	4	3	3	4	4	28	Sangat Baik
4	Muh. Risal	3	3	3	3	4	3	3	3	25	Baik
5	Fahrian Syahputra	3	2	2	3	3	2	2	3	20	Cukup
6	Hadrana	3	2	3	4	3	3	3	3	24	Baik
7	Muh. Haikal Nuh	2	4	4	3	4	3	4	3	27	Sangat Baik
8	Muh. Randy	2	3	3	3	3	3	3	2	22	Baik
9	Muh. Zaqwan Adham Ratland	3	2	3	2	2	3	3	1	19	Cukup
C	Mustika Cahaya Rais	3	2	3	3	3	4	4	3	25	Baik
11	Nur Asrah	2	2	3	2	3	3	3	3	21	Baik
12	Nur Hafisah Farezih	3	2	3	2	3	3	3	3	22	Baik
13	Nur. Maisarah	4	3	4	4	4	4	4	3	30	Sangat baik
14	Nur Muhammad	4	3	3	2	3	4	4	3	26	Sangat Baik
15	Nurul Azizah	3	3	4	3	3	3	4	3	26	Sangat Baik
16	Syahrul Mahmuddin	2	3	4	3	3	3	4	3	25	Baik
17	Muh. Yaser Al Mukallaf	3	3	4	3	4	3	4	3	27	Sangat Baik
Jumlah		49	45	56	51	54	52	59	49	415	
Rata-rata		2.88	2.64	3.29	3.00	3.18	3.06	3.47	2.88	2.4	
Jumlah rata-rata		21.22									
Kategori		Cukup									

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Indikator Aktivitas Siswa								Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	A.Ibrahim	4	4	4	4	3	3	4	4	30	Sangat Baik
2	Amira Idul Fitri	4	4	4	3	3	4	4	4	30	Sangat Baik
3	Aqil Mufadhdhol	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Sangat baik
4	Muh. Risal	4	3	4	3	4	4	3	4	29	Sangat Baik
5	Fahrian Syahputra	3	3	3	4	4	4	4	3	28	Sangat Baik
6	Hadrana	3	4	4	4	4	4	4	3	30	Sangat Baik
7	Muh. Haikal Nuh	4	4	4	3	4	4	4	4	31	Sangat baik
8	Muh. Randy	4	3	4	3	3	4	3	3	27	Sangat Baik
9	Muh. Zaqwan Adham Ratland	3	3	4	3	2	4	3	2	24	Baik
C	Mustika Cahaya Rais	4	3	4	4	4	4	4	3	30	Sangat Baik
11	Nur Asrah	4	3	4	3	3	4	3	4	28	Sangat Baik
12	Nur Hafisah Farezih	3	3	4	2	3	4	3	4	26	Sangat Baik
13	Nur. Maisarah	4	3	4	4	4	4	4	4	31	Sangat baik
14	Nur Muhammad	4	4	4	4	3	4	4	4	31	Sangat Baik
15	Nurul Azizah	4	3	4	4	3	4	4	4	30	Sangat baik
16	Syahrul Mahmuddin	3	4	4	4	3	4	4	4	30	Sangat Baik
17	Muh. Yaser Al Mukallaf	4	3	4	4	4	4	4	4	31	Sangat Baik
Jumlah		63	58	67	59	58	67	63	62	497	
Rata-rata		3.70	3.41	3.94	3.47	3.41	3.84	3.70	3.64	3.0	
Jumlah rata-rata		25.7									
Kategori		Baik									

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBEAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Sekolah : **SD Negeri 1 Passeno**
Kelas/Semester : **V/1**
Tema : **Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)**
Sub Tema 1 : **Organ Gerak Hewan**
Pembelajaran : **2**
Alokasi Waktu : **1 hari**

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan :Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran	4.1.1 Mengindentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggung jawab.

D. MATERI AJAR

1. Macam-macam gambar cerita.
2. Organ gerak dan fungsinya pada hewan.
3. Organ gerak yang etrdapat pada ikan.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning (Team Accelerated Instruction)*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- LCD/ Proyektor
- Buku bacaan perubahan wujud benda, dan gambar tentang perilaku yang tidak selaras dengan lingkungan.
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCi Media.
- Video/slide/gambar tentang perubahan wujud benda.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. **(Menghargai kedisiplikan siswa/PPK).** 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan **lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya**. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menananmkan semangat **Nasionalisme**. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan **kegiatan literasi** dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:	5 menit
Inti	**Ayo Membaca** • Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang organ gerak pada hewan vertebrata dengan isi bacaan yang akan dibaca siswa. • Siswa diminta untuk membaca teks tentang Gerak Ikan di Air.	25 menit

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alternatif kegiatan membaca:

1. Alternatif 1, Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
2. Alternatif 2, Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
3. Alternatif 3, Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Selesai membaca, secara mandiri siswa menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.

Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui gerak ikan di air.

	- Menggali informasi dari teks bacaan. - Membaca dengan baik. - Menemukan ide pokok setiap paragraf dari bacaan. Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa saja yang dapat kamu lakukan jika badanmu sehat? Bagaimana cara merawat rangka tubuhmu? • Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. • Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengatahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai aktivitas yang bisa dilakukan jika badan sehat (misalnya bermain dengan bola besar) serta cara merawat rangka tubuh manusia. **Catatan:** • Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. • Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. **Hasil yang diharapkan** - Siswa memahami organ gerak pada hewan vertebrata - Siswa mampu mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf - Siswa mampu membuat cerita gambar.	
Penutup	1. Siswa mampu mengemukan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 4. **Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.** 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	5 menit

H. PENILAIAN

Prosedur tes : Proses dan postest

Jenis tes : Perbuatan dan tertulis

Bentuk tes : Pengamatan dan jawaban
Alat tes : Lembar penilaian dan soal

Sidenreng Rappang, Juni 2021

Mengetahui,

Wali Kelas

Deby Pratiwi, S.Pd

Peneliti

Armitha
NIM. 105401107117

Kepala Sekolah
SD Negeri 1 Passeno

Baharuddin L, S.Pd. SD
NIP. 196604101991031019

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBEAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Sekolah : **SD Negeri 1 Passeno**
Kelas/Semester : **V/1**
Tema : **Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)**
Sub Tema 1 : **Organ Gerak Hewan**
Pembelajaran :**3**
Alokasi Waktu :**1 hari**

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan :Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran	4.1.1 Mengindentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca teks, siswa menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar.
- Dengan membaca dan menulis, siswa mampu menentukan ide pokok dari teks secara benar.

D. MATERI AJARI

1. Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila
2. Perilaku yang menyebabkan perubahan alam.
3. Kondisi Geografi negara Indonesia.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning (Team Accelerated Instruction)*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- LCD/ Proyektor
- Buku bacaan perubahan wujud benda, dan gambar tentang perilaku yang tidak selaras dengan lingkungan.
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCi Media.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. **(Menghargai kedisiplikan siswa/PPK).** 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan **lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya**. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat **Nasionalisme.** 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan **kegiatan literasi** dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:	5 menit

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Inti	• Pada kegiatan Ayo Membaca, siswa membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. **Alternatif kegiatan membaca** 1. Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. 30 Buku Guru SD/MI Kelas V 2. Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak. 3. Alternatif 3: Teks tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. 4. Setelah membaca, siswa menemukan dan menuliskan ide pokok tiap paragraf. **Alternatif jawaban** Catatan: • Guru menciptakan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. • Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat. **Hasil yang diharapkan** 1. Siswa mampu menyebutkan nilai-nilai yang	25 menit

Paragraf	Ide Pokok
1	Pancasila adalah dasar negara Indonesia.
2	Nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.
3	Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa
4	Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
5	Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia
6	Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
7	Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	2. terkandung dalam sila-sila Pancasila. 3. Mandiri, cermat, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.	
Penutup	1. Siswa mampu mengemukan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya **4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.** 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	

G. PENILAIAN

Prosedur tes : Proses dan postest
Jenis tes : Perbuatan dan tertulis
Bentuk tes : Pengamatan dan jawaban
Alat tes : Lembar penilaian dan soal

Sidenreng Rappang, Juni 2021

Mengetahui,

Wali Kelas

Deby Pratiwi, S.Pd

Peneliti

Armitha

NIM. 105401107117

Kepala Sekolah
SD Negeri 1 Passeno

Baharuddin L, S.Pd, SD

NIP. 196604101991031019

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 6. Daftar Nilai Siswa Siklus I

Daftar Nilai Siswa pada Siklus I

Hari/Tanggal : Senin, 2 Agustus 2021
Kelas/Semester : V(Lima) /II (Dua)
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran 2

No	Nama Siswa	Siklus I	
		Nilai	Kualifikasi
1	A.Ibrahim	70	Tidak Tuntas
2	Amira Idul Fitri	80	Tuntas
3	Aqil Mufadhdhol	90	Tuntas
4	Muh. Risal	75	Tuntas
5	Fahrian Syahputra	70	Tidak Tuntas
6	Hadrana	70	Tidak Tuntas
7	Muh. Haikal Nuh	80	Tuntas
8	Muh. Randy	75	Tuntas
9	Muh. Zaqwan Adham Ratland	70	Tidak Tuntas
10	Mustika Cahaya Rais	75	Tuntas
11	Nur Asrah	70	Tidak Tuntas
12	Nur Hafisah Farezih	70	Tidak Tuntas
13	Nur. Maisarah	90	Tuntas
14	Nur Muhammad	85	Tuntas
15	Nurul Azizah	80	Tuntas
16	Syahrul Mahmuddin	75	Tuntas
17	Muh. Yaser Al Mukallaf	80	Tuntas
	Nilai Terendah	70	
	Nilai Tertinggi	90	
	Rata-rata	6,67	
	Jumlah Siswa Tuntas	11	
	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	6	
	Presentase ketuntasan	64%	

Sidenreng Rappang, 02 Agustus 2021
Peneliti,

Armitha
NIM. 105401107117

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa pada Siklus II

Daftar Nilai Siswa pada Siklus II

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Agustus 2021
Kelas/Semester : V (Lima) /II (Dua)
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran 3

No	Nama Siswa	Siklus I	
		Nilai	Kualifikasi
1	A.Ibrahim	85	Tuntas
2	Amira Idul Fitri	90	Tuntas
3	Aqil Mufadhdhol	100	Tuntas
4	Muh. Risal	85	Tuntas
5	Fahrian Syahputra	85	Tuntas
6	Hadrana	90	Tuntas
7	Muh. Haikal Nuh	95	Tuntas
8	Muh. Randy	85	Tuntas
9	Muh. Zaqwan Adham Ratland	70	Tidak Tuntas
10	Mustika Cahaya Rais	80	Tuntas
11	Nur Asrah	85	Tuntas
12	Nur Hafisah Farezih	90	Tuntas
13	Nur. Maisarah	100	Tuntas
14	Nur Muhammad	100	Tuntas
15	Nurul Azizah	90	Tuntas
16	Syahrul Mahmuddin	90	Tuntas
17	Muh. Yaser Al Mukallaf	95	Tuntas
	Nilai Terendah	70	
	Nilai Tertinggi	100	
	Rata-rata	8,3	
	Jumlah Siswa Tuntas	16	
	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	1	
	Presentase Ketuntasan	94%	

Sidenreng Rappang, 04 Agustus 2021
Peneliti,

Armitha
NIM. 105401107117

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 8. Dokumentasi Siklus I dan Siklus II

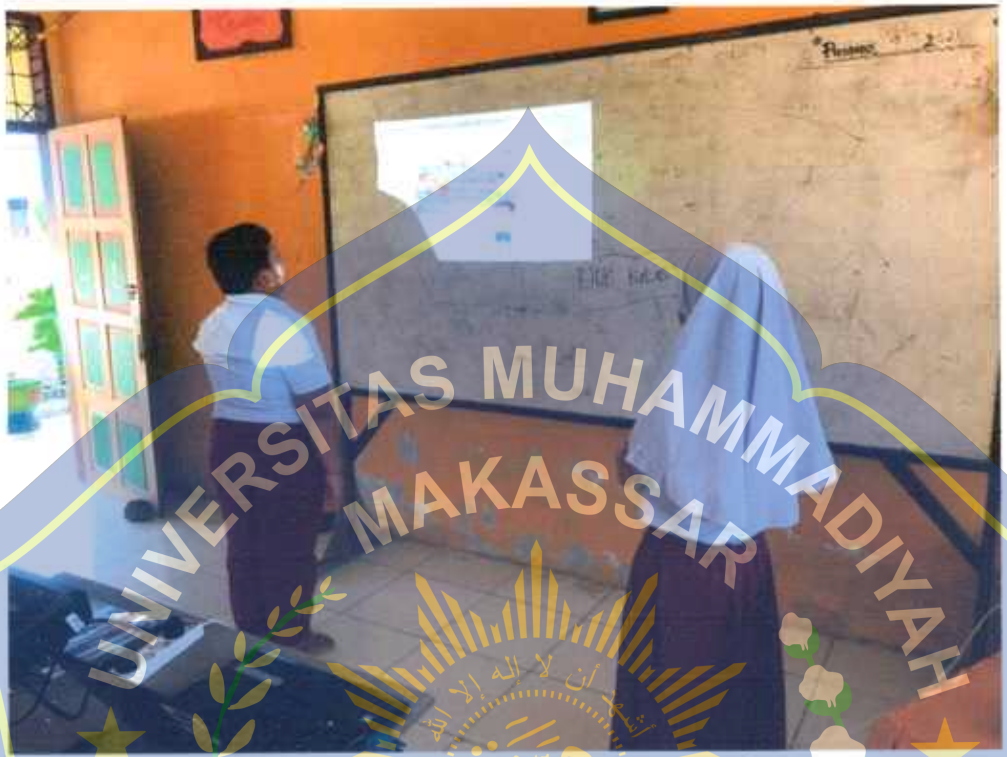

Gambar 1. Siswa membaca materi

Gambar 2. Siswa berdiskusi dengan kelompok

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

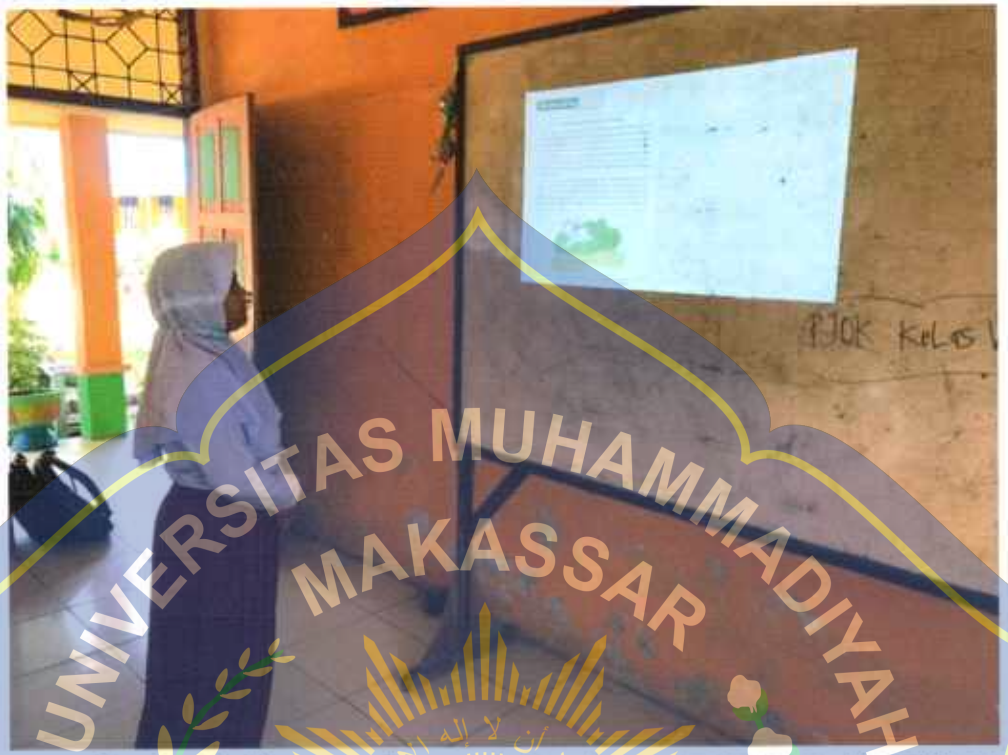

Gambar 3. Siswa membaca materi pada powerpoint yang ditampilkan

Gambar 4. Siswa bergabung dengan kelompok diskusi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 5. Guru menjelaskan materi kegiatan membaca

Gambar 6. Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompok

Gambar 7. Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompok

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 8. Foto bersama guru dan siswa kelas V SDN 1 Passeno

Gambar 9. Foto Bersama guru dan siswa kelas V SDN 1 Passeno

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Armitha, yang sering disapa dengan nama panggilan Mitha adalah nama penUlis skripsi ini. Ia dilahiran di Dusun Simpo, Desa Passeno, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 3 Agustus 1999, dari pasangan Ayahanda Baharuddin L, S.Pd dan Ibunda Hj. Erlina Nur, SE. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Dharma Wanita Simpo pada tahun 2004-2005, kemudian pada tahun 2005 melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 3 Passeno dan tamat pada tahun 2011, pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di MTs Negeri 1 Baranti dan tamat pada tahun 2014, kemudian tamat di SMA Negeri 1 Panca Rijang (SMA Negeri 1 Sidenreng Rappang sekarang) pada tahun 2017, selanjutnya penulis melanjutkan studinya S-1 di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2017 dan menyelesaikan study pada tahun 2021.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN